

Pengaruh *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Jakarta

¹Vanessa Gracelia Susanto, ²Mery Wanielisa, ³Ita Reinita, ⁴Nursina
^{1,2,3,4}Akuntansi, Universitas Persada Indonesia, Jakarta Pusat

E-mail: Vanessa.2114190002@upi-yai.ac.id, mery.wanielisa@upi-yai.ac.id,
ita.reinita@upi-yai.ac.id, nursina@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas dengan data primer melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dan data dianalisis menggunakan metode PLS-SEM melalui SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Big Data Analytics* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai t-statistik 0,264, *p-value* 0,792, dan *original sample* 0,021, yang menandakan pemanfaatan *Big Data Analytics* masih rendah dan kalah dengan metode tradisional. *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai t-statistik 2,943, *p-value* 0,003, dan *original sample* 0,270. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Artificial Intelligence* akan meningkatkan kualitas audit karena dinilai mudah digunakan, bermanfaat nyata, dan mendukung kinerja auditor secara keseluruhan. Kompetensi auditor juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai t-statistik 11,461, *p-value* 0,000, dan *original sample* 0,707. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi auditor akan meningkatkan kualitas audit karena auditor yang kompeten mampu mengandalkan kemampuan internal dan memanfaatkan teknologi secara efektif sehingga menghasilkan audit yang andal dan bernilai.

Kata Kunci: *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit, SmartPLS 3.0, PLS-SEM

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, and Auditor Competence on Audit Quality at Public Accounting Firms in South Jakarta. This research employs a causal quantitative method using primary data collected through questionnaires. The sample was selected using *purposive sampling*, and the data were analyzed using the PLS-SEM method through SmartPLS 3.0. The results show that *Big Data Analytics* has no effect on audit quality, with a t-statistic value of 0.264, *p-value* of 0.792, and an original sample of 0.021, indicating that the utilization of *Big Data Analytics* remains low and is outperformed by traditional methods. *Artificial Intelligence* has a positive and significant effect on audit quality, with a t-statistic value of 2.943, *p-value* of 0.003, and an original sample of 0.270. This indicates that an increase in *Artificial Intelligence* will improve audit quality, as it is considered easy to use, provides tangible benefits, and supports auditor performance as a whole. Auditor competence also has a positive and significant effect on audit quality, with a t-statistic value of 11.461, *p-value* of 0.000, and an original sample of 0.707. This indicates that an increase in auditor competence will enhance audit quality, as competent auditors are able to rely on their internal capabilities and effectively leverage technology to produce reliable and valuable audit results.

Keywords: *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, Auditor Competence, Audit Quality, SmartPLS 3.0, PLS-SEM

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berlangsung pesat telah membawa dampak signifikan bagi hampir seluruh sektor, tidak terkecuali bidang audit. Transformasi digital kian dipercepat oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang menuntut organisasi beradaptasi dengan pola kerja digital dan jarak jauh (ACCA, 2020). Dalam ranah audit, dinamika ini mendorong percepatan adopsi berbagai perangkat teknologi digital sebagai respons atas keterbatasan mobilitas auditor dalam memperoleh akses langsung ke klien maupun data audit. Audit kini tidak hanya dipahami sebagai proses sistematis pengumpulan dan evaluasi bukti atas asersi ekonomi, tetapi juga sebagai aktivitas dengan peran strategis dalam menyalurkan informasi keuangan yang valid dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan (Lubis & Taringan, 2023). Kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit menjadi sangat krusial karena menjadi landasan utama bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, regulator, hingga publik.

Di era digital, teknologi seperti *Big Data Analytics* dan *Artificial Intelligence* semakin berperan besar dalam mentransformasi proses audit. *Big Data Analytics* memungkinkan auditor mengelola dan menganalisis data berskala masif yang tak lagi dapat diproses secara konvensional dengan efisiensi dan ketelitian yang lebih tinggi (Bakri et al., 2023). Dalam praktiknya, metode ini membantu identifikasi risiko audit secara lebih menyeluruh, pengumpulan bukti audit secara efisien, dan penyampaian kesimpulan audit yang lebih akurat serta andal (Okinaldi & Aziza, 2024).

Artificial Intelligence turut menawarkan lompatan inovasi, terutama

dengan kemampuannya mengotomatisasi aspek-aspek rutin dalam akuntansi dan audit, memproses data dalam jumlah besar, serta menemukan pola yang tidak terdeteksi auditor manusia (Fadilla et al., 2025). Adaptasi teknologi ini diyakini dapat meningkatkan akurasi, ketepatan waktu, dan efektivitas audit secara keseluruhan (Okinaldi & Aziza, 2024). Namun, kehadiran teknologi canggih saja tidak cukup. Kompetensi auditor sebagai pelaku utama dalam proses audit tetap menjadi faktor utama penentu kualitas audit (Tandiontong, 2015:73). Auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman memadai dapat menerapkan teknologi secara optimal sambil mempertahankan profesionalisme dan integritas. Kualitas audit, dalam hal ini, merupakan elemen kunci yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan (DeAngelo, 1981).

Di Indonesia, isu terkait kesenjangan kompetensi auditor dan kurangnya pemerataan adopsi teknologi audit masih menjadi perhatian (Sherly, 2023) dalam (Ayem et al., 2024). Beberapa kasus besar kegagalan audit, seperti kasus SNP Finance dan Deloitte Indonesia (Handoko & Soepriyanto, 2018), Hanson International Tbk dan Ernst & Young (Sandria, 2021), serta Jiwasraya dan PwC Indonesia (Fauzia & Jatmiko, 2020), memperlihatkan bahwa kelemahan dalam penerapan teknologi serta rendahnya kompetensi auditor dapat membuka celah terjadinya *fraud* maupun anomali pada laporan keuangan, bahkan di Kantor Akuntan Publik ternama.

Untuk menjawab tantangan tersebut, sejumlah Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan telah mulai memperkenalkan pelatihan serta penerapan *Big Data Analytics* dan *Artificial Intelligence*. Namun, implementasinya belum sepenuhnya

merata akibat keterbatasan sumber daya, biaya, infrastruktur, serta kesiapan SDM.

Di sisi lain, penelitian terkait pengaruh *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit masih menunjukkan hasil yang bervariasi. Berdasarkan penelitian Putra et al (2023), R. H. Lubis & Taringan (2023), Bakri et al (2023) *big data analytics* berpengaruh terhadap kualitas audit. Namun, beberapa studi menemukan bahwa tidak memiliki pengaruh secara langsung berdasarkan penelitian oleh Haryanto & Setiawan (2024) dan Listya et al (2023). Demikian pula, *artificial intelligence* terbukti berpengaruh terhadap kualitas audit berdasarkan penelitian oleh Shamaya et al., (2023), Fadilla et al (2025), Qader & Cek (2024), Adeoye et al (2023), dan Sari & Putri (2024). Sementara itu, kompetensi auditor ditemukan berpengaruh terhadap kualitas audit berdasarkan penelitian oleh Fauzi et al (2023), Cabelen & Amiranto (2025), Sutoyo et al (2023), Canisih et al (2023), dan Aji & Wardhani (2024), tetapi ada juga penelitian yang menyatakan bahwa pengaruhnya tidak signifikan berdasarkan penelitian oleh Mutmainah et-al (2020) dan Cahyono & Dwi Hastuti (2024), sehingga diperlukan kajian lanjutan untuk mengisi gap penelitian tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

2. LANDASAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (prinsipal) dengan pihak pengelola (agen), di mana agen diberikan kewenangan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan, namun

potensi konflik kepentingan dan asimetri informasi dapat muncul (Tandiontong, 2015:3). Auditor berperan sebagai pihak ketiga independen yang mengurangi risiko konflik ini dengan menilai kewajaran laporan keuangan dan meningkatkan transparansi (Satria, 2022).

Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Teori atribusi menjelaskan bagaimana individu menafsirkan penyebab perilaku diri sendiri maupun orang lain. Heider membedakan atribusi sebagai proses persepsi, yaitu pengaitan pengalaman subjektif dengan objek di lingkungan yang diproses secara kognitif, dan atribusi sebagai penilaian sebab-akibat yang terbagi menjadi atribusi personal (penyebab internal seperti keyakinan dan niat) serta atribusi impersonal (penyebab eksternal di luar kendali individu) (Sumartik, 2019:100).

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Teori TAM menjelaskan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan memengaruhi penerimaan teknologi. Persepsi kegunaan adalah keyakinan bahwa teknologi mendukung pencapaian tugas, sedangkan kemudahan penggunaan adalah sejauh mana teknologi dianggap mudah dipahami dan digunakan (Wicaksono, 2022:33-43).

Big Data Analytics

Dalam audit, *Big Data Analytics* meningkatkan efisiensi dan efektivitas dengan membantu deteksi *fraud* dan analisis *real-time* (Bakri et al, 2023). Adapun indikator yang mempengaruhi *Big Data Analytics* menurut Al-Ateeq et al (2022) dan Putra et al (2023) adalah sebagai berikut:

a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi

Kemudahan Penggunaan)

- 1) Pemahaman auditor terhadap konsep *Big Data*
- 2) Kemudahan Mempelajari *Big Data Analytics*

- 3) Fleksibilitas penggunaan
- 4) Kemudahan penggunaan
- b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)
 - 1) Kecepatan kerja
 - 2) Peningkatan kualitas, kinerja, produktivitas dan efektifitas hasil pekerjaan
 - 3) Kemudahan pelaksanaan tugas
 - 4) Berguna bagi pekerjaan

Artificial Intelligence

Dalam audit, *Artificial Intelligence* mengotomatisasi tugas rutin, mempercepat analisis data besar, dan meningkatkan akurasi deteksi risiko dan anomali (Mawliidy et al., 2024). Adapun indikator dari *Artificial Intelligence* menurut Albawwat & Frijat (2021) adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived Ease of Use* (Persepsi Kemudahan Penggunaan)
 - 1) Kemudahan mempelajari *Artificial Intelligence*
 - 2) Kemudahan penggunaan
- b. *Perceived Usefulness* (Persepsi Kegunaan)
 - 1) Peningkatan efisiensi waktu
 - 2) Kemudahan penyelesaian tugas
 - 3) Peningkatan efektifitas kerja
- c. *Perceived Contribution to Audit Quality*
 - 1) Otomatisasi proses audit rutin
 - 2) Pendalaman pemahaman atas entitas dan proses
 - 3) Deteksi anomali yang sulit terlihat dengan konvensional

Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor mencakup pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman yang memadai guna menjalankan proses audit secara profesional dan efektif (Tandiontong, 2015:156). Adapun indikator kompetensi auditor menurut Sjam et al (2020), In & Asyik (2018), Said & Munandar (2018),

dan Sukriyah et al (2009) adalah sebagai berikut:

- a. Mutu Personal
 - 1) Rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir terbuka
 - 2) Penerimaan terhadap kompleksitas
 - 3) Kemampuan kerja sama tim
- b. Pengetahuan Umum
 - 1) Kemampuan analitis
 - 2) Pemahaman organisasi
 - 3) Pengetahuan audit dan sektor publik
- c. Keahlian Khusus
 - 1) Penguasaan statistik dan teknologi
 - 2) Kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan

Kualitas Audit

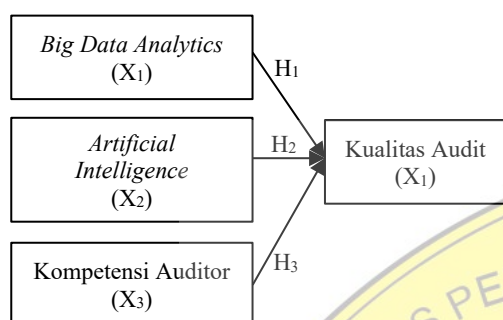
Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam mendeteksi dan mengungkap kesalahan material pada laporan keuangan secara objektif serta sesuai dengan standar audit yang berlaku (Tandiontong, 2015:73). Adapun indikator dari kualitas audit menurut Sukriyah et al (2009) Al-Ateeq et al (2022), Knechel et al (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar Audit
 - 1) Penetapan sasaran dan metodologi audit
 - 2) Kepatuhan terhadap kode etik auditor
 - 3) Reviu berjenjang oleh atasan
 - 4) Pengumpulan dan pengujian bukti yang maksimal
 - 5) Dokumentasi audit yang tertata baik
- b. Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan
 - 1) Objektivitas dalam temuan dan simpulan
 - 2) Pengungkapan permasalahan yang belum terselesaikan

3) Kualitas laporan audit

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan variabel dependen yaitu Kualitas Audit dan variabel independen yaitu *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor. Kerangka pemikiran dapat di simulisasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini:

1. H_1 : *Big Data Analytics* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. H_2 : *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. H_3 : Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

3. METODOLOGI**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja

pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan.

Populasi

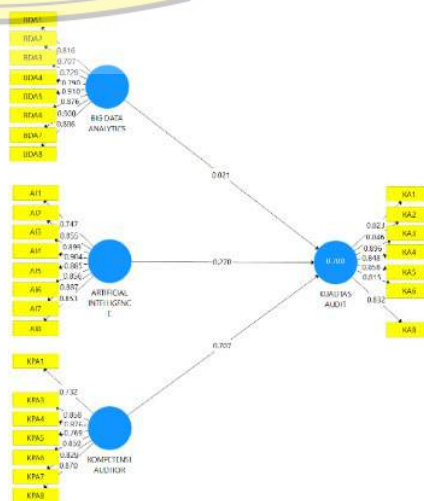
Seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan yang terdaftar pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Sampel

Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: auditor yang memiliki pengalaman satu tahun atau lebih dan memahami *Big Data Analytics* dan *Artificial Intelligence*. Berdasarkan kriteria tersebut dan berdasarkan 10 *Times Rules* yang digunakan sebagai acuan pengambilan sampel, diperoleh 86 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)**a. Uji Validitas Konvergen**

Hasil Validitas konvergen digunakan untuk memastikan bahwa indikator benar-benar merepresentasikan konstruk yang diukur. Ujinya dilakukan dengan melihat *outer loading* ($\geq 0,708$) dan AVE ($> 0,50$) (Hair et al., 2017:113-122).



Gambar 2 :Outer Model

Tabel 1. Outer Loading

	ARTIFICIAL INTELLIGENCE	BIG DATA ANALYTICS	KOMPETENSI AUDITOR	KUALITAS AUDIT
AI1	0.747			
AI2	0.855			
AI3	0.899			
AI4	0.904			
AI5	0.885			
AI6	0.856			
AI7	0.887			
AI8	0.853			
BDA1		0.816		
BDA2		0.707		
BDA3		0.729		
BDA4		0.790		
BDA5		0.910		
BDA6		0.876		
BDA7		0.900		
BDA8		0.886		
KA1			0.823	
KA2			0.846	
KA3			0.896	
KA4			0.848	
KA5			0.850	
KA6			0.815	
KA8			0.832	
KPA1			0.732	
KPA3			0.858	
KPA4			0.876	
KPA5			0.769	
KPA6			0.859	
KPA7			0.829	
KPA8			0.870	

Tabel 1 menyajikan hasil pengolahan data dengan PLS-SEM, setiap indikator > 0.70. Oleh karena itu, seluruh indikator dapat merepresentasikan konstruk laten yang diukur.

b. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas antara satu dengan yang lainnya. Ujinya dilakukan dengan *Cross Loading*, *Fornell-Larcker*, dan HTMT (Hair et al., 2017:115).

Tabel 2. Cross Loading

	ARTIFICIAL INTELLIGENCE	BIG DATA ANALYTICS	KOMPETENSI AUDITOR	KUALITAS AUDIT
AI1	0.747	0.400	0.244	0.373
AI2	0.855	0.394	0.092	0.337
AI3	0.899	0.508	0.197	0.439
AI4	0.904	0.555	0.248	0.469
AI5	0.885	0.640	0.274	0.470
AI6	0.856	0.599	0.280	0.381
AI7	0.887	0.558	0.322	0.439
AI8	0.853	0.516	0.294	0.410
BDA1	0.495	0.816	0.344	0.469
BDA2	0.416	0.707	0.306	0.266
BDA3	0.404	0.729	0.182	0.217
BDA4	0.483	0.790	0.234	0.233
BDA5	0.594	0.910	0.287	0.370
BDA6	0.495	0.876	0.297	0.412
BDA7	0.536	0.900	0.355	0.424
BDA8	0.606	0.886	0.277	0.357
KA1	0.497	0.436	0.724	0.823
KA2	0.320	0.369	0.650	0.846
KA3	0.545	0.463	0.716	0.896
KA4	0.326	0.330	0.692	0.848
KA5	0.350	0.283	0.625	0.858
KA6	0.430	0.400	0.634	0.815
KA8	0.368	0.241	0.626	0.832
KPA1	0.233	0.374	0.732	0.627
KPA3	0.194	0.215	0.858	0.738
KPA4	0.297	0.267	0.876	0.720
KPA5	0.317	0.389	0.769	0.584
KPA6	0.123	0.240	0.859	0.586
KPA7	0.308	0.349	0.829	0.623
KPA8	0.196	0.243	0.870	0.685

Seluruh indikator memiliki *loading* tertinggi pada konstruksya, sehingga mampu mencerminkan konstruk secara tepat tanpa tumpang tindih dengan konstruk lain.

Tabel 3. HTMT

	ARTIFICIAL INTELLIGENCE	BIG DATA ANALYTICS	KOMPETENSI AUDITOR	KUALITAS AUDIT
ARTIFICIAL INTELLIGENCE				
BIG DATA ANALYTICS	0.639			
KOMPETENSI AUDITOR	0.306	0.376		
KUALITAS AUDIT	0.504	0.436	0.845	

Hasil uji HTMT menunjukkan bahwa model memenuhi validitas diskriminan karena semua nilai hubungan antar konstruk berada di bawah kriteria 0,90. sehingga model dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 4. Fornell Larcker

	ARTIFICIAL INTELLIGENCE	BIG DATA ANALYTICS	KOMPETENSI AUDITOR	KUALITAS AUDIT
ARTIFICIAL INTELLIGENCE	0.862			
BIG DATA ANALYTICS	0.611	0.830		
KOMPETENSI AUDITOR	0.287	0.353	0.829	
KUALITAS AUDIT	0.486	0.436	0.791	0.846

Berdasarkan uji validitas diskriminan dengan kriteria *Fornell Larcker*, seluruh nilai akar kuadrat AVE (nilai diagonal) lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Dengan demikian, model memenuhi validitas diskriminan.

c. Uji Konstruk Reliabilitas dan Validitas

Reliabilitas dan validitas konstruk digunakan untuk memastikan konsistensi dan ketepatan pengukuran. Ujinya dilihat dari *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (>0,70), dan AVE (>0,50).

Tabel 5. Konstruk Reliabilitas dan Validitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
ARTIFICIAL INTELLIGENCE	0.950	0.958	0.743
BIG DATA ANALYTICS	0.935	0.946	0.689
KOMPETENSI AUDITOR	0.923	0.939	0.687
KUALITAS AUDIT	0.934	0.946	0.715

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen. Nilai *Cronbach's Alpha* (0,923–0,950) dan

Composite Reliability (0,939–0,958) melampaui batas minimum 0,70, sedangkan AVE (0,687–0,743) juga melebihi ambang 0,50. Hal ini menegaskan bahwa indikator konsisten dan mampu merepresentasikan konstruk dengan baik.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

a. Uji *R-Square*

Tabel 6. *R-Square*

	R-Square
KUALITAS AUDIT	0.700

Berdasarkan hasil uji *R-Square* (R^2), konstruk Kualitas Audit memperoleh nilai 0,700. Artinya, *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor mampu menjelaskan 70% variasi Kualitas Audit. Mengacu pada Hair et al (2017:208), nilai tersebut termasuk kategori *moderate to substantial*, sehingga model struktural memiliki daya prediksi yang kuat terhadap variabel endogen.

b. Uji *F-Square*

Tabel 7. *F-Square*

	KUALITAS AUDIT
ARTIFICIAL INTELLIGENCE	0.151
BIG DATA ANALYTICS	0.001
KOMPETENSI AUDITOR	1.442
KUALITAS AUDIT	

Berdasarkan hasil uji *f-square* (f^2) pada konstruk Kualitas Audit, kontribusi variabel eksogen bervariasi. *Big Data Analytics* memiliki nilai f^2 sebesar 0,001 ($<0,02$) sehingga masuk kategori efek sangat kecil atau tidak signifikan terhadap Kualitas Audit. *Artificial Intelligence* memiliki nilai f^2 sebesar 0,151 yang tergolong *moderate effect*, sehingga berkontribusi cukup berarti. Sementara itu, Kompetensi Auditor menunjukkan nilai f^2 sebesar 1,442 ($>0,35$), menandakan efek besar dan menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi Kualitas Audit.

c. Uji *Q-Square*

Tabel 8. *Q-Square*

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
ARTIFICIAL INTELLIGENCE	688.000	688.000	
BIG DATA ANALYTICS	688.000	688.000	
KOMPETENSI AUDITOR	602.000	602.000	
KUALITAS AUDIT	602.000	311.627	0.482

Berdasarkan hasil uji *Q-Square* (Q^2), konstruk Kualitas Audit memperoleh nilai sebesar 0,482. Nilai ini lebih besar dari 0, sehingga model memiliki relevansi prediktif. Dengan demikian, *Big Data Analytics*, *Artificial Intelligence*, dan Kompetensi Auditor mampu memprediksi Kualitas Audit dengan baik.

d. Uji *Variance Inflation Factor* (VIF)

Tabel 9. VIF

	KUALITAS AUDIT
ARTIFICIAL INTELLIGENCE	1.610
BIG DATA ANALYTICS	1.688
KOMPETENSI AUDITOR	1.153
KUALITAS AUDIT	

Berdasarkan uji VIF, seluruh konstruk prediktor berada dalam batas ideal 0,20–5, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas dan masing-masing konstruk independen dalam menjelaskan Kualitas Audit.

e. Uji *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR)

Tabel 10. SRMR

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.079	0.079

Hasil uji SRMR menunjukkan nilai 0,079 pada baik *Saturated Model* maupun *Estimated Model*. Karena berada di bawah batas 0,08, model struktural dinyatakan memiliki kecocokan yang baik (*good fit*) dan memenuhi kriteria kelayakan model.

f. Uji Hipotesis

Tabel 11. *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O /STDEV)	P Values
ARTIFICIAL INTELLIGENCE -> KUALITAS AUDIT	0.270	0.269	0.092	2.943	0.003
BIG DATA ANALYTICS -> KUALITAS AUDIT	0.021	0.030	0.080	0.264	0.792
KOMPETENSI AUDITOR -> KUALITAS AUDIT	0.707	0.706	0.062	11.461	0.000

Berdasarkan hasil uji *path coefficients* dengan teknik *bootstrapping* pada tingkat signifikansi 0,05, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Big Data Analytics* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, ditunjukkan dengan nilai *p-values* > 0,05 dan *t-statistik* < 1,96.
- 2) *Artificial Intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, ditunjukkan dengan nilai *p-values* < 0,05, *t-statistik* > 1,96, dan *original sample* 0.270.
- 3) Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, ditunjukkan dengan nilai *p-values* < 0,05, *t-statistik* > 1,96, dan *original sample* 0,707.

g. Uji Goodness of Fit (GoF)

Goodness of Fit (GoF) digunakan untuk menilai kelayakan dan akurasi model secara keseluruhan dalam SmartPLS. Ujinya dihitung dari perkalian antara akar rata-rata *communality* dan akar rata-rata *R-square*.

$$GoF = \sqrt{Com \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0.7085 \times 0.700}$$

$$GoF = 0.706$$

Nilai GoF sebesar 0,706 mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat kecocokan yang tinggi dengan data, sehingga semakin besar nilai GoF semakin baik kemampuan model dalam merepresentasikan sampel penelitian.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Big Data Analytics* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Temuan tersebut mencerminkan bahwa pemanfaatan *Big Data Analytics* oleh auditor masih terbatas sehingga belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan Kualitas Audit, sementara metode konvensional masih lebih dominan digunakan. *Artificial Intelligence* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Auditor menilai bahwa *Artificial Intelligence* mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi audit, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan Kualitas Audit terbukti nyata. Kompetensi Auditor (X_3) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit (Y). Auditor yang kompeten mampu menjalankan prosedur audit secara profesional, memanfaatkan teknologi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2020). The impact of Covid-19 on Audit and Assurance – challenges and considerations. *Acca*, 1–10.
- Adeoye, I. O., Akintoye, R. I., Aguguom, T. A., & Olagunju, O. A. (2023). Artificial intelligence and audit quality: Implications for practicing accountants. *Asian Economic and Financial Review*, 13(11), 756–772. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i11.14861>
- Aji, W. N. D. K., & Wardhani, N. K. (2024). Pengaruh kompetensi auditor, penggunaan analitik big data, dan penggunaan forensik digital terhadap kualitas audit investigatif. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 163–180. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1232>
- Al-Ateeq, B., Sawan, N., Al-Hajaya, K., Altarawneh, M., & Al-Makhadmeh, A. (2022). Big Data Analytics in

- Auditing and the Consequences for Audit Quality: a Study Using the Technology Acceptance Model (Tam). *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 6(1), 64–78. <https://doi.org/10.22495/cgobrv6i1p5>
- Albawwat, I., & Frijat, Y. Al. (2021). An analysis of auditors' perceptions towards artificial intelligence and its contribution to audit quality. *Accounting*, 7, 755–762. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.009>
- Ayem, S., Putri, F. K., Jannah, S. N., & Rewur, G. S. (2024). Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia (Tinjauan Literature Sistematis). *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i2.3559>
- Bakri, A. A., Yusni, & Botutihe, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Big Data dalam Proses Audit: Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 179–186. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i0.3.641>
- Cabelen, D. J. C., & Amiranto, J. B. (2025). PENGARUH ROTASI AUDITOR, FEE AUDIT, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *GEMAH RIPAHA: Jurnal Bisnis*, 5(01), 40–52. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2025>
- Cahyono, G. J., & Dwi Hastuti, T. (2024). The Impact of Competence, Accountability, Professional Skills, and Professional Skepticism on Audit Quality with Time Budget Pressure as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 07(07), 4106–4126. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i7-28>
- Canisih, C., Ladewi, Y., & Mizan, M. (2023). PENGARUH OBJEKTIVITAS, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT. *JURNAL AKUNTANSI*, 17(1), 61–69. <https://doi.org/10.37058/jak.v17i1.6739>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Fadilla, A., Army, E., Rustam, Y. D. P., Indrijawati, A., & Pontoh, G. T. (2025). Peran Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Kualitas Audit: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 5(2), 146–165. <https://doi.org/10.24853/jago.5.2.146-165>
- Fauzi, A., Maidani, Nursal, M. F., & Saputra, F. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital (JMPD)*, 1(3). <https://doi.org/10.38035/jmpd.v1i3.58>
- Fauzia, M., & Jatmiko, B. P. (2020). *Kemenkeu Lakukan Pemeriksaan ke KAP Jiwasraya*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/01/15/143550426/kemenkeu-lakukan-pemeriksaan-ke-kap-jiwassraya>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In

- Sage.
- Handoko, B. L., & Soepriyanto, G. (2018). *Merunut Kasus SNP Finance & Auditor Deloitte Indonesia (2)*. Binus Articles. <https://accounting.binus.ac.id/2018/12/03/merunut-kasus-snp-finance-auditor-deloitte-indonesia-2/>
- Haryanto, A. B., & Setiawan, E. (2024). Impact Of Big Data Analytics On Audit Quality With Audit Delay As Mediator. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 5(4), 1007–1014. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v5i4.1120>
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2018). PENGARUH KOMPETENSI, DAN INDEPENDENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 1–13. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2451/2454>
- Knechel, W. R., Krishnan, G. V., Pevzner, M., Shefchik, L. B., & Velury, U. K. (2013). Audit Quality: Insights from the Academic Literature. *AUDITING: A Journal of Practice & Theory*, 32(Supplement 1), 385–421. <https://doi.org/10.2308/ajpt-50350>
- Listya, A., Aspahani, A., & Sitepu, C. D. S. (2023). Implementasi Big Data Analytics dan Opini Audit terhadap Kualitas Audit dengan Audit Delay Sebagai Variabel Mediasi. *Owner*, 7(3), 2062–2071. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1531>
- Lubis, R. H., & Taringan, P. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Big Data terhadap Kualitas Audit. *All Fields of Science J-LAS*, 3(4), 22–26.
- Mawlidy, E. R., Dio, R., & Lorensa, L. (2024). KEMAMPUAN ARTIFICAL INTELLIGENCE TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD: STUDI LITERATUR. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 89–104. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v7i1.1488>
- Mutmainah, S., Budiyono, I., Lestari, S. S., Hasanah, S., & Widowati, M. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Jurnal Prosiding*, Vol 3.(ISSN 2654-9468), 1–12.
- Okinaldi, J., & Aziza, N. (2024). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AUDIT DALAM ERA DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 146–159. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4016>
- Putra, N. S., Ritchi, H., & Alfian, A. (2023). Hubungan Big Data Analytics terhadap Kualitas Audit: Penerapan pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 57–72. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i1.55139>
- Qader, K. S., & Cek, K. (2024). Influence of blockchain and artificial intelligence on audit quality: Evidence from Turkey. *Heliyon*, 10(9), e30166. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30166>
- Said, L. L., & Munandar, A. (2018). THE INFLUENCE OF AUDITOR'S PROFESSIONAL SKEPTICISM AND COMPETENCE ON FRAUD DETECTION: THE ROLE OF TIME BUDGET PRESSURE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 104–120. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.06>
- Sandria, F. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* CNBC

- Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/3>
- Sari, Y. M., & Putri, R. (2024). Persepsi Auditor Eksternal Atas Pengaruh Kemudahan dan Kegunaan Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 256–270. <https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.7661>
- Satria, M. R. (2022). Peran Teori Agensi dalam Issue Bidang Akuntansi. *Land Journal*, 3(2), 125–138.
- Shamaya, V. P., Ashara, S. N., Sofyan, A., Aprilia, S., Leonica, A., & Ratnawati, T. (2023). Studi Literatur: Artificial Intelligence Dalam Audit. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 1(3), 255–267. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.461>
- Sherly. (2023). *Lemahnya Kualitas Audit dan Akuntan di Indonesia, LLDikti : Tantangan Perbaikan SDM*. Banten VIVA. <https://banten.viva.co.id/berita/1424-lemahnya-kualitas-audit-dan-akuntan-di-indonesia-llldikti-tantangan-perbaikan-sdm>
- Sjam, J. M. E., Yadiati, W., Winarningsih, S., & Rosdini, D. (2020). Audit Quality Influenced by Auditor Competence and Audit Task Complexity. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 4228–4246. <http://www.iratde.com>
- Sukriyah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Oleh: *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*, 1–38.
- Sumartik. (2019). BUKU AJAR PERILAKU ORGANISASI. In S. B. Sartika, M. T. Multazam, & F. Megawati (Eds.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). UMSIDA Press. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.riegsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Sutoyo, M. F., Mayndarto, E. C., & Asry, S. (2023). PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DKI JAKARTA. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.10505>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). CV. Seribu Bintang. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>